

ABSTRAK

Menarche merupakan menstruasi pertama yang menunjukkan kematangan seksual pada remaja, terdapat dampak psikologis terhadap datangnya *menarche* yang terlalu dini ataupun lambat pada remaja, pada remaja yang datang *menarchenya* terlalu dini dia akan merasa malu karena diledek oleh teman- temannya, kurang percaya diri karena mulai timbul bau badan, dan gangguan rasa nyaman sebab perutnya terasa tegang sedangkan pada remaja yang *menarchenya* terlambat maka dia akan merasa terasingkan sebab teman-temannya mulai membahas seputar menstruasi yang belum dia dapatkan. Data awal yang diperoleh, dari 5 orang siswi kelas VII yang mengalami masalah berat badan (kegemukan) terdapat 3 siswi yang belum mendapat *menarche* pada usia 12 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan antara status gizi dengan usia *menarche* pada siswi kelas VII-IX di SMP Muhammadiyah I Sidoarjo tahun 2011.

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah I Sidoarjo pada bulan Juli 2011. Penelitian dilakukan dengan metode *analitik*, teknik yang digunakan adalah *probability sampling* dengan cara *stratified random sampling*. Populasi seluruh siswi kelas VII-IX SMP Muhammadiyah I Sidoarjo sebesar 240 orang. Variabel yang diteliti yaitu status gizi (variabel independen) dengan usia *menarche* (variabel dependen). Pengambilan data primer diperoleh dari hasil pengisian *kuesioner*, pengukuran tinggi badan dan berat badan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ditemukan bahwa terdapat sebagian besar responden (75,3%) mengalami *menarche* pada usia 10-15 tahun yang tergolong sesuai dan status gizi sebagian besar responden (51,3) tergolong normal.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara status gizi dengan usia *menarche*, Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan informasi tentang kesehatan reproduksi kepada remaja melalui penyuluhan dan seminar kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Status Gizi, Usia *Menarche*